

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI HASIL PERTANIAN DAN BANK SAMPAH DI DESA PASIRTANJUNG

Syifa Pramudita Faddila<sup>1</sup>, Robby Fauji<sup>2</sup>, Aji Tuhagana<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Buana Perjuangan Karawang

[syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id](mailto:syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [robby.fauji@ubpkarawang.ac.id](mailto:robby.fauji@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[aji.tuhagana@ubpkarawang.ac.id](mailto:aji.tuhagana@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Lahan pertanian menjadi potensi utama Desa Pasirtanjung yang harus dikembangkan. Namun, sampah rumah tangga menjadi permasalahan utama yang harus segera diselesaikan. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan kelompok Taruna Tani, aparat desa serta masyarakat Desa Pasirtanjung dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui hasil pertanian dan bank sampah Desa Pasirtanjung. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode partisipatif dan tanya jawab. Kegiatan ini menghasilkan strategi pemberdayaan masyarakat melalui hasil pertanian dan bank sampah yang diimplementasikan dalam kegiatan Posyandu Desa Pasirtanjung. Diharapkan Desa Pasirtanjung dapat terus melaksanakan kegiatan tersebut. Bahkan diharapkan dapat mencari inovasi kegiatan lainnya guna memberdayakan sumber daya yang ada di Desa Pasirtanjung.*

**Kata kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat, Hasil Pertanian, Bank Sampah*

### **Abstract**

*Agricultural land is the main potential of Pasirtanjung Village which must be developed. However, household waste is a major problem that must be resolved immediately. The purpose of this activity is to increase the knowledge of the Taruna Tani group, village officials and the community of Pasirtanjung Village in an effort to empower the community through agricultural products and the Pasirtanjung Village waste bank. The method used in this service is the participatory method and the question and answer method. This activity resulted in a strategy for community empowerment through agricultural products and a waste bank which was implemented in the Posyandu activity in Pasirtanjung Village. It is hoped that Pasirtanjung Village can continue to carry out these activities. It is even expected to be able to find other innovative activities to empower existing resources in Pasirtanjung Village.*

**Keywords:** *Community Empowerment, Agricultural Products, Waste Bank*

## **PENDAHULUAN**

Desa Pasirtanjung merupakan desa yang terletak di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Secara umum, penggunaan lahan desa digunakan untuk lahan pertanian. Di sisi lain, tingkat perekonomian masyarakat desa dilihat dari kesejahteraan keluarga, sebagian besar (34%) masyarakat Desa Pasirtanjung masih dalam katagori keluarga prasejahtera (Faddila, 2021).

Selain kendala ekonomi, masyarakat Desa Pasirtanjung juga memiliki kendala terkait sampah yang semakin krusial dari hari ke hari. Pertumbuhan penduduk di berbagai wilayah semakin tinggi, hal ini berbanding lurus dengan jumlah sampah rumah tangga yang semakin banyak. Di Karawang sendiri, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) mencatat ada sekitar 1.100 sampai 1.200 ton timbulan sampah per hari yang diangkut (news.detik.com, 2021). Kurangnya pemahaman masyarakat akan pengelolaan dan pemamfaatan sampah rumah tangga menjadikannya sesuatu yang

memiliki nilai guna, membuat permasalahan sampah yang makin menumpuk, sehingga diperlukan pengenalan terhadap pengelolaan serta pemanfaatan sampah organik tersebut menjadi suatu produk yang memiliki nilai guna (Irienda Rielasari, 2018).

Permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Pasirtanjung perlu segera diselesaikan. Maka dari itu, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengurai tumpukan sampah, perlu dilaksanakannya penyuluhan dan demonstrasi pemberdayaan masyarakat melalui hasil pertanian dan bank sampah Desa Pasirtanjung.

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan kelompok Taruna Tani, aparat desa serta masyarakat Desa Pasirtanjung dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui hasil pertanian dan bank sampah Desa Pasirtanjung.

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan pada masyarakat Desa Pasirtanjung meliputi karang taruna, petani, buruh tani, dan tokoh masyarakat yang

menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Karena mayoritas penduduk Desa Pasirtanjung bermata pencaharian sebagai petani, maka perlu diberikan edukasi dalam mengelola hasil pertanian agar menjadi lebih bermanfaat. Selain mengelola hasil pertanian, permasalahan sampah juga akan teratasi secara bersamaan.

Metode yang digunakan terdiri dari 2 metode yaitu:

1. Metode Partisipatif

Metode ini di orientasikan pada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan pengabdian.

2. Metode Tanya Jawab

Bentuk penyajian pembelajaran berupa pertanyaan dari peserta kepada pemapar yang harus dijawab. Metode tanya jawab ini penting untuk peserta pelatihan, baik di kondisi menerima materi maupun pada saat praktek. Penggalan pengetahuan dengan menggunakan metode ini memungkinkan peserta dapat mengulang kembali materi ataupun memperjelas penjelasan.

Berikut tahapan-tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam pelatihan ini:

1. Tahap Persiapan

Merupakan tahap awal yang dilaksanakan, tim pelaksana melakukan kunjungan ke tempat sasaran dan berdiskusi langsung dengan warga Desa Pasirtanjung, lalu ke kantor Desa Pasirtanjung dan memohon izin dalam pelaksanaannya kepada Bapak Kepala Desa Pasirtanjung. Setelah mengurus perizinan, maka tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan yang akan diberikan kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan ini menjelaskan bagaimana mengolah hasil pertanian, khususnya hasil panen sayuran organik dan pengelolaan sampah di Desa Pasirtanjung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat melalui Hasil Pertanian dan Bank Sampah**

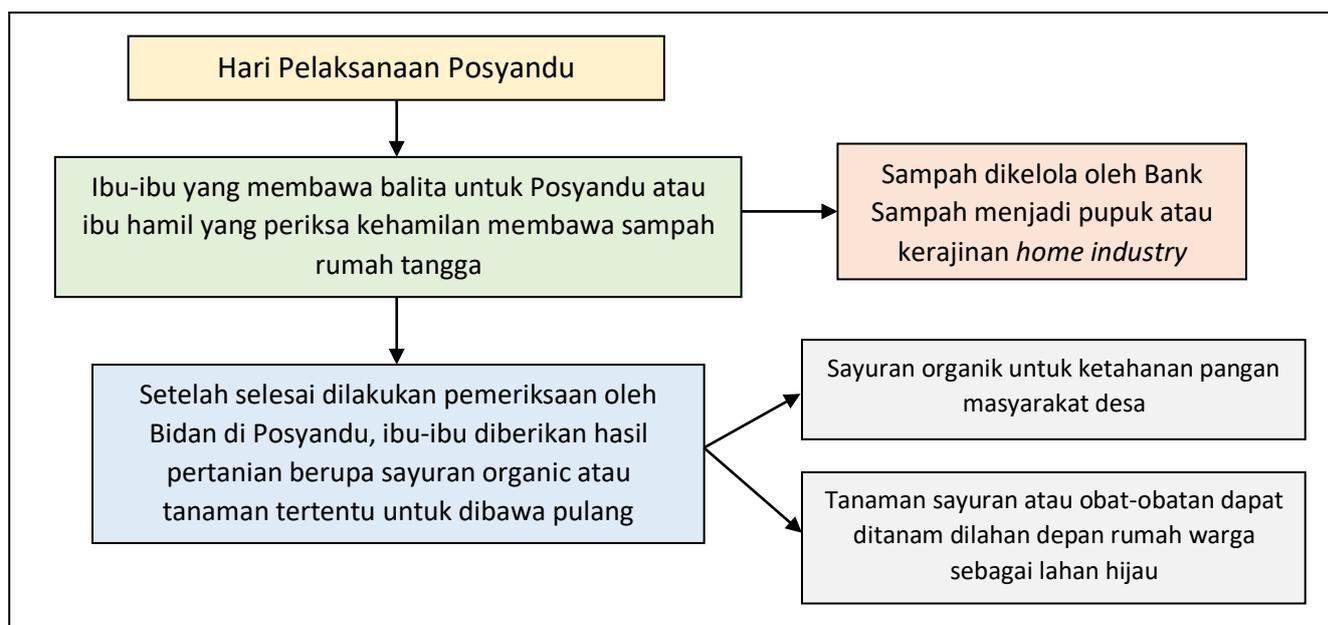
Penyuluhan pemberdayaan masyarakat melalui hasil pertanian dan bank sampah Desa Pasirtanjung pada tanggal 05 Agustus 2021 telah selesai dilaksanakan. Hasil penyuluhan pemberdayaan masyarakat melalui hasil pertanian dan bank sampah Desa Pasirtanjung berjalan dengan sangat baik. Respon warga Desa Pasirtanjung sangat tertarik terhadap materi penyuluhan sesuai dengan sasaran dan metode pengabdian. Kegiatan penyuluhan diawali dengan ceramah singkat dengan memberikan materi-materi tentang pengelolaan hasil pertanian, khususnya sayuran organic dan pengolahan sampah melalui metode bank sampah. Kegiatan ini dihadiri para peserta pelatihan dari berbagai kalangan mulai dari karang taruna, petani, buruh tani, dan tokoh masyarakat.

## **2. Demonstrasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Hasil Pertanian dan Bank Sampah**

Demonstrasi dilakukan di Kebun Demplot, Desa Pasirtanjung. Kebun Demplot merupakan salah satu usaha

pertanian yang digagas oleh kelompok Taruna Tani masyarakat sekitar yang menghasilkan sayuran organic. Demonstrasi dilakukan dengan mengaplikasikan materi yang telah disampaikan pada saat penyuluhan, dimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui hasil pertanian dan bank sampah diimplementasikan dalam kegiatan Posyandu yang dilaksanakan di Desa Pasirtanjung.

Pelaksanaan demonstrasi dilakukan dengan diawali oleh penyusunan alur pemberdayaan hasil pertanian dan bank sampah melalui strategi Posyandu:



**Gambar 1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hasil Pertanian dan Bank Sampah**

### 3. Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan tujuan kegiatan pegabdian masyarakat yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kelompok tani Desa Pasirtanjung dalam pemberdayaan masyarakat melalui hasil pertanian dan bank sampah, maka dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan melalui diskusi langkah selanjutnya dari pemberdayaan ini, berupa kerjasama dengan Bidan Desa, sosialisasi kepada masyarakat Desa Pasirtanjung, dan proses pemilihan tanaman yang akan dibagikan kepada masyarakat.



**Gambar 2. Proses Pemilihan Tanaman Sebagai Tahap Evaluasi Kegiatan**

### KESIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan mengenai strategi pengelolaan hasil pertanian yang lebih bermanfaat, serta pengolahan sampah yang tidak ada

habisnya di Desa Pasirtanjung akhirnya terpecahkan dengan strategi pemberdayaan masyarakat melalui hasil pertanian dan bank sampah yang diimplementasikan dalam kegiatan Posyandu Desa Pasirtanjung.

Diharapkan untuk kelompok Taruna Tani, aparat desa, serta masyarakat Desa Pasirtanjung agar dapat terus melaksanakan kegiatan tersebut. Bahkan diharapkan dapat mencari inovasi kegiatan lainnya guna memberdayakan sumber daya yang ada di Desa Pasirtanjung.

#### DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, M., Jusriadi, J., Nuranisa, N., Rustam, R., & Adam, R. P. (2021). PEMBINAAN KELOMPOK TANI DALAM PEMBUDIDAYAAN TANAMAN SEMANGKA (CITRULLUS LANATUS) SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN TAMBAHAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1588-1596.

Faddila, Syifa. (2021). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMASARAN PRODUK

UMKM DALAM UPAYA MENJAGA STABILITAS PEREKONOMIAN DESA PADA MASA PENDEMI COVID-19. Artikel KKN UBP Karawang

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5512930/produksi-sampah-1200-ton-dlhc-karawang-akui-kewalahan>. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB

Irienda Rielasari, Zaili Rusli SD. 2018. "Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru". *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*. 5(1).